

**SISTEM INFORMASI  
PERSEDIAAN SUKU CADANG  
KENDARAAN BERMOTOR PADA  
TOKO SUMBER REJEKI BARU  
WELERI KABUPATEN KENDAL**

**A. LATAR BELAKANG**

Penerapan teknologi informasi dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting di era globalisasi ini, baik dibidang bisnis, bidang sosial, bidang jasa, bidang pertahanan, bidang budaya dan masih banyak lagi bidang-bidang yang membutuhkan teknologi informasi untuk keperluan operasional dilingkungan perusahaan. Operasional perusahaan penerapan dalam dunia kerja jika tidak menggunakan teknologi informasi maka hasil yang diharapkan kurang maksimal dan tidak tepat waktu serta kurang dalam keakuratan proses. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan operasional untuk memenuhi tujuan tertentu selalu berubah-ubah setiap terjadi transaksi, sehingga dibutuhkan

keakuratan, kecepatan dan ketepatan proses dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan.

Sumber Rejeki Baru merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan suku cadang kendaraan bermotor, dimana perusahaan ini merupakan distributor dari segala macam suku cadang kendaraan bermotor untuk berbagai macam merk kendaraan seperti Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki, dan kendaraan-kendaraan local. Dalam melakukan transaksi Dalam melakukan transaksi penjualan suku cadang kendaraan bermotor dilakukan kepada konsumen, distributor-distributor kecil dan bengkel area di Kendal, Batang, Pekalongan, dan sekitarnya. Untuk menunjang penjualan suku cadang kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Sumber Rejeki Baru maka dibutuhkan sebuah cara untuk mengontrol ketersediaan suku cadang kendaraan bermotor untuk dijual. Untuk mengontrol ketersediaan suku cadang

kendaraan bermotor yang habis atau masih ada dengan menggunakan metode persediaan. Persediaan suku cadang kendaraan bermotor yang dilakukan selama ini sangat sederhana dengan menggunakan metode pencatatan melalui dokumen melalui kartu stok yang dicatat keluar masuknya suku cadang kendaraan bermotor. Kartu stok tersebut juga digunakan sebagai dasar untuk membuat laporan persediaan setiap bulannya, sehingga dalam penanganan dokumen-dokumen tersebut sering terselip dan bahkan hilang. Hal tersebut dapat menyulitkan karyawan maupun pimpinan karena dokumen itu sangat dibutuhkan dalam pembuatan laporan keluar masuk suku cadang kendaraan bermotor sebagai distribusi maupun bentuk kepentingan perusahaan tertentu. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh Sumber Rejeki Baru dalam menangani masalah persediaan suku cadang kendaraan bermotor adalah tidak terpantau

antara suku cadang kendaraan bermotor yang keluar dan suku cadang kendaraan bermotor yang masuk pada saat terjadi transaksi penjualan ataupun pengadaan suku cadang kendaraan bermotor, sehingga pada saat suku cadang kendaraan bermotor tersebut dibutuhkan tidak tersedia dalam gudang.

Dengan melihat beberapa permasalahan yang ada dan mempertimbangkan sesuatunya, maka penulis menyajikan informasi persediaan suku kendaraan bermotor yang dibutuhkan oleh Sumber Rejeki Baru. Dari latar belakang di atas maka penulis membuat Tugas Akhir dengan judul **“SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN SUKU CADANG KENDARAAN BERMOTOR PADA SUMBER REJEKI BARU WELERI KABUPATEN KENDAL”**.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “bagaimana merancang sistem informasi persediaan suku cadang kendaraan bermotor yang mampu menangani pengadaan suku cadang, penjualan suku cadang, retur pengadaan suku cadang, retur penjualan suku cadang dan menghasilkan laporan-laporan yang berhubungan dengan persediaan suku cadang kendaraan bermotor bagi Sumber Rejeki Baru yang digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban kepada semua pihak yang membutuhkan”.

## **C. PEMBATASAN MASALAH**

Dengan melihat waktu yang terbatas dan luasnya permasalahan, maka penulis membatasi laporan tugas akhir pada :

1. Pembuatan Sistem informasi Persediaan Suku Cadang dengan materi sebagai berikut :
  - a. Pengadaan Suku Cadang
  - b. Penjualan Suku Cadang

- c. Retur Pengasaan Suku Cadang
  - d. Retur Penjualan Suku Cadang
2. Pembuatan Aplikasi menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dan database MySql

## **D. TUJUAN TUGAS AKHIR**

Berdasarkan masalah yang ada pada perumusan masalah maka penulis dapat merancang suatu tujuan tugas akhir yaitu membuat sistem informasi persediaan suku cadang kendaraan bermotor yang mampu menangani pengadaan suku cadang, penjualan suku cadang, retur pengadaan suku cadang, retur penjualan suku cadang dan menghasilkan laporan-laporan yang berhubungan dengan persediaan suku cadang kendaraan bermotor bagi Sumber Rejeki Baru yang digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban kepada semua pihak yang membutuhkan

## **E. MANFAAT TUGAS AKHIR**

Hasil Tugas Akhir ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Perusahaan**

Dengan menggunakan sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses persediaan suku cadang kendaraan bermotor, dan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Pelayanan persediaan dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat.
- b. Mengurangi kesalahan yang terjadi pada pengolahan data.

### **2. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan bagi penulis dalam pembuatan sistem persediaan dalam perusahaan dan menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk dikembangkan di lingkungan luar.

### **3. Bagi Akademis**

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dorongan bagi akademik untuk dijadikan tolak ukur atas keberhasilan selama ini dalam mendidik dan membekali ilmu bagi penulis sebelum memasuki kedalam masyarakat yang lebih luas.

## **F. TINJAUAN PUSTAKA**

### **F.1 Sistem Informasi**

#### **F.1.1 Pengertian Sistem**

Informasi

Menurut Laudan (2005) Sistem

informasi adalah suatu satuan

komponen yang

saling berhubungan

yang mengumpulkan

atau mendapatkan

kembali, memproses,

menyimpan dan

mendistribusikan

informasi untuk

mendukung

pengembalian

keputusan dan kendali

dalam suatu organisasi.

Menurut Jogiyanto (2005) Sistem informasi adalah suatu system didalam suatu organsiasi yang mempertemuakan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan .

Menurut Hall (2001) sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai.

Dari beragam definisi sistem informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi) dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

### **F.1.2 Komponen Sistem Informasi**

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan, yaitu:

- a. Blok masukan  
Input mewakili data yang masuk

ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar

b. Blok model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan

c. Blok keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem

d. Blok teknologi

Teknologi merupakan "kotak alat" dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan data dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu

pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

Teknologi terdiri dari 3 bagian utama, yaitu teknisi (human atau brainware), perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware).

Teknisi dapat berupa orang-orang yang mengetahui teknologi dan membuatnya dapat beroperasi. Misalnya teknisi adalah operator komputer, pemrograman, operator pengolahan kata, spesialis telekomunikasi, analisis sistem, penyimpanan data

dan lain sebagainya

- e. Blok basis data  
Basis data ( *database* ) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi

yang dihasilkan berkualitas.

Operasi data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya.

Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS ( *Data Management Sistem* )

- f. Blok kendali  
Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya bencana alam, api, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-

kesalahan, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya.

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

## **F.2 Persediaan**

### **F.2.1 Pengertian**

#### **Persediaan**

Istilah inventory menurut T. Hani Handoko (2000), adalah suatu sistem umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber

daya-sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya disebut dengan istilah persediaan keluaran produk, dimana hampir semua orang mengidentifikasikan secara tepat sebagai persediaan. Tetapi kita seharusnya tidak membatasi pengertian persediaan hanya itu saja. Banyak organisasi juga menyimpan jenis-jenis persediaan lain seperti : uang, ruang fisik (bangunan pabrik), peralatan dan tenaga kerja untuk memenuhi permintaan akan produk dan jasa. Sumber daya-sumber daya ini sering dapat dikendalikan lebih efektif melalui penggunaan berbagai

sistem dan modal manajemen persediaan.

Secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menentukan barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual dalam satu periode tertentu.

Menurut “Prinsip Akuntansi Indonesia 2000”, istilah persediaan digunakan untuk menyatakan barang yang berwujud yaitu :

1. Barang yang tersedia untuk dijual.
2. Barang yang masih dalam proses produksi

untuk diselesaikan, kemudian untuk dijual.

3. Barang yang akan dipergunakan untuk produksi barang-barang jadi yang akan dijual dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan.

### **F.2.2 Jenis Pesediaan**

Berbagai macam jenis persediaan diantaranya :

1. *Back stock* atau *size inventory*  
Adalah yang diadakan karena perusahaan membeli barang dalam jumlah yang lebih besar dari kebutuhannya.
2. *Anticipation stock*

Adalah jumlah persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang lebih diperkirakan disamping itu juga untuk menjaga kemungkinan sulitnya memperoleh barang tersebut sehingga tidak mengganggu roda kegiatan perusahaan.

3. *Fluktuasi stock*  
Adalah persediaan yang diadakan untuk menghadapi barang konsumen yang tidak dapat diramalkan.

Metode pencatatan persediaan dengan mutasi persediaan. Sedangkan metode pencatatan

persediaan ini dikenal dengan *physical inventory method*, dimana metode persediaan fisik hanya tambahan persediaan dari pembeli saja yang dicatat, sehingga mutasi berkurangnya persediaan karena penjualan tidak dicatat dalam kartu stock pada catatan. Demikian pula jika terjadi penjualan maka secara langsung juga akan mengurangi jumlah stock.

### **F.2.3 Berdasarkan Jenis**

#### **Posisi Barang**

Menurut (T. Hani Handoko, 2000) jenis posisi barang dapat dibedakan menjadi :

- a. Persediaan Bahan Baku (*Raw Material Stock*)

Persediaan dari barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi barang dimana barang tersebut dapat diperoleh dari sumber produksi atau supplier atau perusahaan yang menghasilkan.

- b. Persediaan Bagian Produk / Parts yang dibeli  
Persediaan barang-barang yang terdiri atas parts yang diterima dari perusahaan lain yang secara langsung diassembling dengan parts lain tanpa melalui proses produksi sebelumnya.

c. Persediaan Bahan Pembantu (*Supplier Stock*)  
 Persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi untuk membantu bahannya produksi, berhasilnya produksi atau yang dipergunakan dalam bekerjanya suatu perusahaan, tetapi tidak merupakan komponen atau bagian dari barang jadi.

d. Persediaan Barang Setengah Jadi  
 Persediaan barang yang keluar dari tiap-tiap bagian dalam suatu perusahaan atau

bahan yang diolah menjadi suatu bentuk tetapi diproses kembali untuk menjadi barang jadi.

e. Persediaan Barang Jadi  
 Persediaan barang yang telah selesai diolah dalam perusahaan dan dijual kepada pelanggan / konsumen atau perusahaan lain. Merupakan produk yang sudah selesai diproduksi.

#### **F.2.4 Cara Penentuan**

##### **Jumlah Persediaan**

Ada 2 sistem yang digunakan menurut (T. Hani Handoko, 2000) :

1. Sistem Periodik  
 Yaitu setiap akhir periode dilakukan

perhitungan secara fisik dalam menentukan jumlah persediaan akhir.

2. Sistem Perpetual  
Dalam cara ini dibuat catatan administrasi persediaan setiap mutasi dari persediaan sebagai akibat dari pembelian atau penjualan, dicatat dalam kartu administrasi persediaan. Metode ini jika digunakan maka perhitungan secara fisik hanya dilakukan paling tidak satu kali, yang biasa dilakukan untuk keperluan countercheling antara jumlah

persediaan menurut fisik dengan mengikuti catatan dari kartu administrasi persediaan.

### **F.3 Sistem Informasi**

#### **Persediaan Berbasis**

#### **Komputer**

Sistem informasi inventory berbasis komputer adalah struktur interaksi antara manusia, peralatan, metode-metode dan kontrol-kontrol yang disusun untuk mencapai tujuan berikut ini :

1. Mendukung rutin kerja dalam bagian kontrol inventory  
Yaitu dengan menangkap dan mencatat data yang berhubungan dengan inventory, misalnya transaksi penerimaan bahan, transaksi penjualan dan transaksi penyesuaian inventory.

Sistem inventory menyimpan data yang berhubungan dengan jumlah inventory.

2. Mendukung pembuatan keputusan untuk personil-personil yang mengatur bagian kontrol inventory  
Yaitu bagian kontrol inventory dapat menggunakan laporan internal permintaan pembelian, atau manajer gudang dapat membuat keputusan tentang jumlah optimal inventory yang dapat disimpan dalam gudang.
3. Mendukung persiapan laporan-laporan internal dan laporan eksternal  
Yaitu dengan memberi sistem general ledger data tentang transaksi yang berhubungan dengan inventory. (Jogiyanto H.M, 2001).

Dalam penentuan penelitian persediaan ada beberapa

macam metode yang digunakan yaitu :

a. Metode harga pokok

Harga pokok adalah seluruh pengeluaran yang dilakukan untuk mendapatkan barang sampai siap dijual atau dikonsumsi.

Dengan cara :

1. Identitas khusus

Metode ini didasarkan pada saat harga perolehan dari barang yang sesungguhnya dan biasanya digunakan untuk barang yang tidak banyak jumlah unitnya dan harganya cukup mahal.

2. Rata – rata

Metode ini dihitung dengan cara menentukan harga pokok rata – rata per unit, kemudian

dikalikan dengan jumlah unit persediaan. Metode ini meliputi :

- Rata – rata sederhana
- Rata – rata tertimbang
- Rata – rata bergerak

3. FIFO (*First In First Out*)

Merupakan metode penentuan persediaan dengan menggunakan anggapan bahwa barang yang paling dulu masuk atau dibeli akan keluar atau dijual dahulu.

Untuk memberikan gambaran mengenai penerapan metode diatas, dimisalkan bahwa Apotek Kesdu Sampangan Semarang yang menggunakan sistem persediaan perpetual, dan

memiliki data tentang persediaan barang dagangan berupa kecap

4. LIFO (*Last In First Out*)

Merupakan metode yang beranggapan bahwa barang – barang yang dibeli terakhir akan dijual lebih dahulu, sehingga persediaan yang masih ada pada akhir terdiri atas barang – barang yang dibeli pada awal periode.

## **F.4 Analisa Sistem**

### **F.4.1 Pengertian Analisa Sistem**

“Analisa Sistem adalah dari nilai informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan

mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya”.

Jogiyanto H.M, 2001

#### **F.4.2 Tahapan Analisa Sistem**

Tahapan-tahapan analisa sistem:

a. Tahap Identifikasi (*Identity*).

Tahap awal dalam menganalisa sistem dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi terdiri dari:

1. Identifikasi penyebab masalah.

2. Identifikasi titik keputusan.

3. Identifikasi personal kunci.

b. Tahap Pemahaman (*Understand*) Tahap ini memahami kinerja dari sistem yang telah ada sehingga akan memudahkan penyelesaian masalahnya.

c. Tahap Analisis (*Analyze*) Tahap ini dilakukan dengan menentukan jenis penelitian rencana jadwal penelitiannya.

d. Tahap Pelaporan (*Report*) Tahap akhir analisa data

dengan membuat laporan hasil analisis yang telah dilakukan.

## **F.4 Perancangan Sistem**

### **F.4.1 Pengertian**

#### **Perancangan Sistem**

Perancangan Sistem adalah kegiatan merancang atau mendesain suatu sistem yang baik yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem.

Perancangan sistem merupakan langkah awal pada pengembangan sistem untuk setiap prodeuk sistem. Secara jelas dapat didefinisikan, yaitu merupakan penerapan bermacam-macam teknik dan

prinsip dengan tujuan mendefinisikan peralatan, proses atau sistem secara rinci. Sehingga mudah di dalam penerapannya. Tujuannya:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem.
- b. Untuk memenuhi gambaran yang jelas, lengkap kepada programmer dan ahli teknik lainnya yang terlibat.

### **F.4.2 Tahapan**

#### **Perancangan Sistem**

Tahap perancangan sistem meliputi ;

- a. Perancangan Sistem yang terdiri dari investigasi awal dan studi kelayakan.
- b. Kebutuhan Sistem yang terdiri dari

operasi dan analisis sistem kebutuhan pemakai, pendekatan dukungan secara teknis, desain konsep dan uji ulang paket, penilaian alternatif dan perencanaan.

- c. Pengembangan Sistem yang terdiri dari rancang bangun sistem secara teknis, rancang bangun aplikasi, pemrograman aplikasi, dan pengetesan prosedur pemakai dan pengendalian latihan untuk pemakai, perancangan, implementasi, perencanaan,

konversi, pengetesan sistem.

## F.5 Visual Basic

Visual Basic merupakan salah satu software untuk mengatur data dengan cara mudah, fleksibel dan cepat memprosesnya. Pengaturan data tersebut dikelompokkan dalam bentuk file database.

Dalam Visual Basic User tidak perlu menuliskan ekstention pada saat menuliskan nama file untuk menyimpan file tersebut, karena Visual Basic secara otomatis akan mendefinisikan sendiri.

Setiap objek pada Visual Basic didefinisikan oleh suatu class. Untuk memahami hubungan antara objek dengan class-nya, perhatikan contoh berikut :

- Kontrol-kontrol yang berada pada jendela Toolbox pada Visual Basic merupakan class-

class. Objek tersebut dikenal sebagai kontrol tidak akan ada sampai anda menanamkannya pada suatu form. Ketika anda menanamkan suatu kontrol, anda telah membuat suatu duplikasi atau instance dari class kontrol tersebut.

Form dimana anda bekerja pada saat desain adalah suatu class. Pada saat run time, Visual Basic menciptakan suatu instance dari class form.

## F.6 MySql

MySQL pertama kali dirintis oleh seorang programmer database bernama Michael Widenius. Selain database server, MySQL juga merupakan program yang dapat mengakses suatu database MySQL yang berposisi sebagai server. Pada saat itu program berposisi sebagai Client.

Database MySQL, biasa dibaca **mai-es-ki-el** atau **mai-se-kuel**, merupakan suatu perangkat lunak database yang berbentuk database relasional atau dalam bahasa basis datanya disebut dengan Relational Database Management System (RDBMS) yang menggunakan suatu bahasa permintaan bernama SQL. Selain MySQL ada beberapa program database server lain yang menggunakan standar query berupa SQL antara lain.

1. Oraclepostgres
2. SQL
3. MySQL front
4. MsQL
5. SQL Server 97 / ..dll

Pada mulanya MySQL hanya dapat dijalankan pada sistem operasi berbasis Unix seperti Linux. Namun sekarang MySQL dapat didapatkan pada alamat

<http://www.mysql.com/down>

<loads/mysql-4.0.html>.

Program mirrornya dengan nama **mysql-4.0.15-win.zip** dengan ukuran 22,184 KB (atau 21,7 MB)

## **G. METODE PENELITIAN**

### **G.1 Obyek Penelitian**

Yang menjadi obyek penelitian adalah Toko Sumber Rejeki Baru Weleri Kabupaten Kendal, dengan topik tugas akhir Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Kendaraan Bermotor

### **G.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode yang akan dipergunakan menggunakan beberapa cara yaitu :

#### **1. Studi Lapangan**

Penggunaan metode ini memungkinkan data-data yang dibutuhkan langsung dari pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian.

Adapun cara-cara yang digunakan sebagai berikut :

#### **a. Observasi**

Cara observasi digunakan dengan mengadakan pengamatan langsung mengenai objek yang diteliti agar diperoleh gambaran yang jelas tentang objek tersebut. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah bagian administrasi pada Sumber Rejeki Baru Weleri Kabupaten Kendal.

#### **b. Wawancara**

Cara observasi digunakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dimana penyelidik mengumpulkan data dengan cara mengadakan

komunikasi dengan subyek penyelidikan yang terkait dengan data yang dibutuhkan sesuai dengan judul pada laporan tugas akhir akhir.

## 2. Studi Pustaka ( Library Research )

Studi Pustaka dilakukan dengan mencari bahan referensi dan mempelajari bahan referensi dari buku-buku yang berkaitan dengan objek pengamatan Tugas Akhir di perpustakaan UDINUS Semarang. Adapun referensi dan buku-buku yang digunakan penulis yang berkaitan dengan persediaan barang.

### G.3 Tahapan Pengembangan Sistem

Tahap-tahap pengembangan sistem menggunakan metode SDLC (*Siklus Development Life Cycle*). Tiap-tiap bagian dari pengembangan sistem

dibagi menjadi beberapa tahapan kerja (Jogiyanto, HM, 2001). Tahapan utama siklus hidup pengembangan sistem informasi dapat terdiri dari :

1. Tahapan Perencanaan Sistem (*systems planning*).

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengenai dan mendefinisikan masalah pengembangan sistem persediaan suku cadang kendaraan bermotor pada Sumber Rejeki Baru Weleri Kabupaten Kendal.

2. Analisis Sistem (*systems selection*).

Tahap analisis sistem adalah studi domain masalah untuk merekomendasikan perbaikan dan menspesifikasi persyaratan dan prioritas untuk solusi. Tugas

paling penting dalam tahap ini adalah proses menemukan permasalahan dan menghasilkan alternatif pemecahan masalah.

3. Desain Sistem (*systems design*).

Pada tahap ini penulis mencoba untuk merancang suatu sistem yang dapat dipahami oleh operator (*user*) dalam membantu pengelolaan penyimpanan data persediaan suku cadang kendaraan bermotor pada Sumber Rejeki Baru Weleri Kabupaten Kendal.

4. Seleksi Sistem (*systems selection*).

Pada tahap ini penulis melakukan penseleksian terhadap program-program yang telah dibuat dan proses seleksi terhadap penyimpanan data persediaan suku

cadang kendaraan bermotor pada Sumber Rejeki Baru Weleri Kabupaten Kendal.

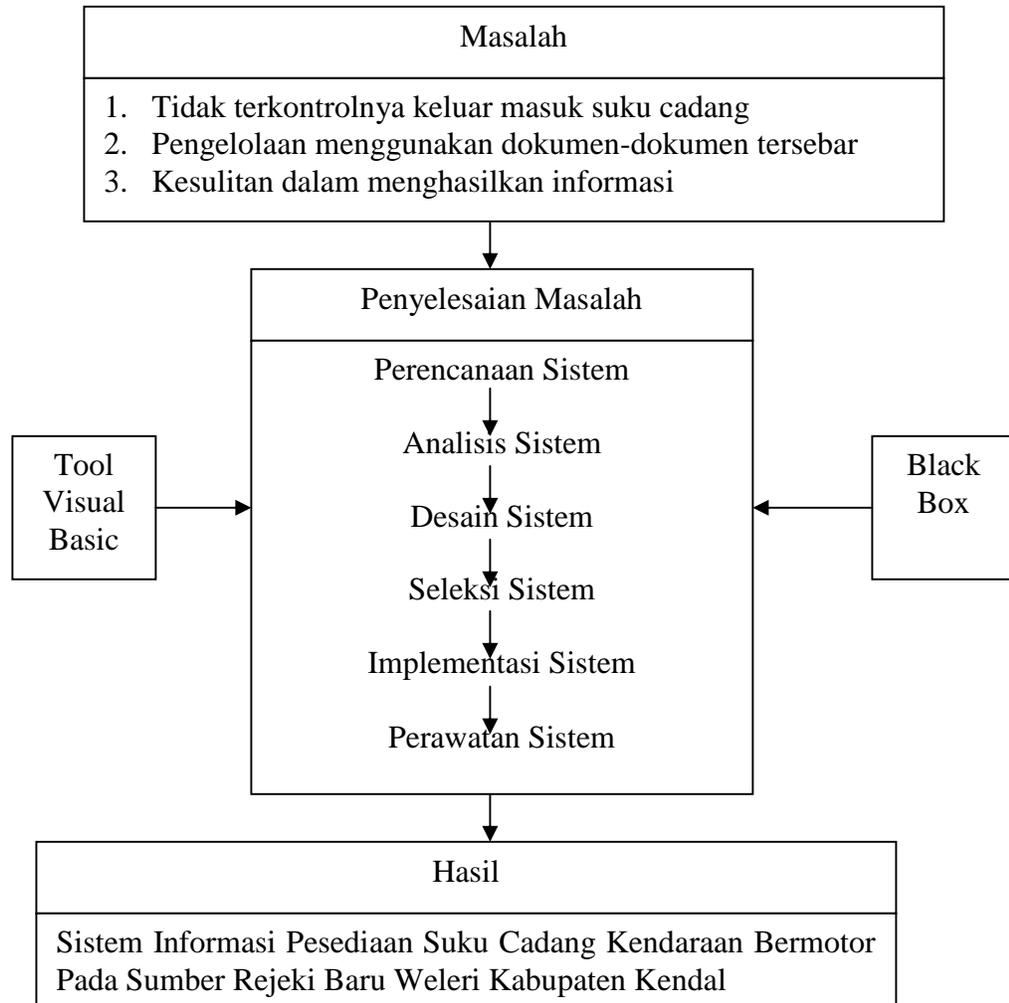
5. Implementasi Sistem (*systems implementation*)

Tahap implementasi sistem adalah tahap mengkonstruksi dan menempatkan sistem ke dalam pengelolaan data persediaan suku cadang kendaraan bermotor pada Sumber Rejeki Baru Weleri Kabupaten Kendal.

6. Perawatan Sistem (*systems maintenance*).

Tahap perawatan sistem adalah tahap dimana sistem yang telah dibuat jadi dan diterapkan kedalam operasional perusahaan memerlukan perawatan mulai dari back up, sampai dengan maintenance software.

#### G.4 Kerangka Pikir



## H. JADWAL PELAKSANAAN

## KEGIATAN

NAMA KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN																													
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus									
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1 Analisis Sistem	■	■	■																											
2 Desain Sistem				■	■	■	■																							
3 Pengujian Software								■	■																					
4 Instalasi Software										■	■	■	■																	
5 Pembuatan Program													■	■	■	■														
6 Uji Coba Sistem															■	■	■	■												
7 Implementasi Sistem																											■	■		

## I. DAFTAR PUSTAKA

Bunafit Nugroho (2004). *Database*

*Relasional dengan mysql.*

Yogyakarta : Andi

Fathansyah, Ir, *Basis Data.*

Cetakan Keenam. Bandung :

Informatika, 2007

Jogiyanto H.M, *Analisa Dan*

*Desain Sistem Informasi*, Penerbit

Andi Offset, Yogyakarta, 2001